

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian menurut Sugiyono, diartikan sebagai serangkaian kegiatan secara ilmiah supaya mendapatkan data untuk tujuan dan juga kegunaan tertentu.¹ Maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah mengemukakan sebuah teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

Dalam penggalian sumber data penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan di rumah-rumah oleh kelompok pengajian bapak-bapak di Desa Sumersoko Sukolilo Pati.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial dan permasalahan manusi, mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik secara lisan maupun tulisan dan juga perbuatan-perbuatan manusia.³ Jika dilihat dari ranah penelitian, penelitian ini masuk dalam kategori penelitian living Qur'an atau living tafsir, karena dalam kajiannya memberi respon, dan juga presepsi masyarakat tertentu terhadap teks al-Qur'an atau produk tafsir tertentu.⁴ Dalam hal ini adalah kelompok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), cet ke-26, 2.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 13.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 13.

pengajian bapak-bapak terhadap tradisi pembacaan yasin dan tahlil.

Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipaparkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang akan mendeskripsikan menggambarkan, dan juga memaparkan secara jelas pada fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman secara jelas tentang realita dan kondisi kehidupan nyata.⁶

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data.⁷ Sehingga peneliti akan terjun langsung ke Desa Sumbersoko, Sukolilo, Pati, guna mendapatkan data dari situasi di lokasi penelitian, yaitu data mengenai tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan di rumah-rumah oleh sekelompok pengajian bapak-bapak di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati Tahun 2022.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Peneliti merasa desa tersebut tepat untuk penelitian *living Qur'an* dengan alasan bahwa desa tersebut melaksanakan kegiatan yang bersangkutan dengan kajian ayat-ayat Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu masyarakat di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Dalam hal

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 20.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 130-131.

⁷ IAIN Kudus, "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*", (Skripsi) (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 35.

ini wawancara dilakukan dengan berbagai informan, meliputi: tokoh agama, beberapa anggota kelompok pengajian bapak-bapak, serta dokumen pendukung lainnya. Agar dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumbernya.⁸ Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan, yaitu observasi mengenai tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan di rumah-rumah oleh kelompok pengajian bapak-bapak di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun 2021/2022 dan wawancara dengan informan yaitu: kepala desa tokoh agama, serta beberapa anggota kelompok pengajian bapak-bapak di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁹ Sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung memberikan data berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang dianggap sangat penting dan berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁰ Sumber data ini terdiri dari profil Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yang berupa foto dokumentasi dan hasil pengamatan pelaksanaan pembacaan yasin dan tahlil.

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1, 11.

⁹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 205.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan data yang ditetapkan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan suatu kegiatan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap sesuatu yang nampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif lengkap (complete participation). Partisipatif lengkap artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data, sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.¹¹

Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dari beberapa sumber data diantaranya aktifitas dari kegiatan pembacaan yasin dan tahlil, bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil serta dampak dari adanya kegiatan pembacaan yasin dan tahlil secara langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka. Wawancara atau interview merupakan pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan agar mendapatkan data yang valid dan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada kepala desa, tokoh-tokoh agama dan beberapa anggota kelompok pengajian Bapak-bapak Desa Sumpersoko, Sukolilo, Pati.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017), cet ke-26, 231-234.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti catatan-catatan maupun berkas-berkas.¹² Pada penelitian ini dokumentasi berisi foto-foto ketika melakukan wawancara dengan tokoh agama, serta masyarakat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data bisa dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini ditujukan agar data yang dihasilkan kredibel atau dapat dipercaya. Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah:

1. Uji *Credibility* (Validasi Internal)

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, yaitu fokus pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak. Apabila setelah dicek kembali data sudah benar berarti data tersebut kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³ Peneliti akan fokus pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan di rumah-rumah oleh kelompok bapak-bapak Desa Summersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tahun 2022.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 187.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2017), cet ke-26, 366-368.

melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun dari hasil penelitian dan juga dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu kredibel atau tidak.¹⁴

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber lapangan dalam berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari kepala desa, tokoh agama, serta beberapa anggota kelompok pengajian Bapak-bapak di Desa Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan data wawancara,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2017), cet ke-26, 370.

membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan datayang ditemukan oleh peneliti. Agar lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan foto-foto atau dokumentasi autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, agar orang lain bisa lebih mudah memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca akan jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2017), cet ke-26, 372-374.

atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di lokasi lain.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti dalam membuat laporan mencoba memberikan uraian yang sangat rinci, jelas, terarah dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi memahami dengan jelas atas hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut dengan reabilitas. Suatu penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁷

Sehingga dengan menggunakan cara dalam kebenaran data diatas dalam penelitian mengenai adanya tradisi pembacaan yasin dan tahlil di Desa Summersoko maka akan didapatkan data yang konkrit.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2017), cet ke-26, 375- 376.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2017), cet ke-26, 377-378.

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.¹⁸

Agar mendapatkan kesimpulan maka data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Selain itu peneliti juga dapat melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari relasi antara satu unsur dengan unsur lainnya. Setiap aspek yang terkumpul, peneliti harus melakukan suatu analisis berupa pemahaman atas data agar mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono yang batasan proses datanya mencakup tiga sub proses sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan juga kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka perlu dilaksanakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi data ini peneliti akan memilih data, yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan dari tradisi pembacaan yasin dan tahlil pada anggota dan masyarakat di Desa Sumpoko Sukolilo Pati.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2017), cet ke-26, 244.

¹⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 41.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data ini, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap penyajian data peneliti akan menarasikan teks atau data yang sudah direduksi yang berasal dari hasil wawancara dan observasi sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang ada di Desa Sumpoko Sukolilo Pati.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) dan *Verification* (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah suatu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan awal yang belum pernah ditemui. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ditemukan dan masih remang-remang sehingga setelah adanya penelitian akan menjadi lebih jelas. Dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta,2017), cet ke-26, 345.

Peneliti akan menarik kesimpulan dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai Tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati.

